

STRATEGI PENGELOLAAN DAN KOMUNIKASI TIM JARAK JAUH (*REMOTE TEAM MANAGEMENT*) DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KOLABORASI PADA PT.FLIPTECH LENTERA INSPIRASI PERTIWI

Abel Esmeralda Hotmauli Manik
Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: abel.manik@student.uhn.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem kerja organisasi, salah satunya melalui penerapan kerja jarak jauh (*remote working*). Model kerja ini memberikan fleksibilitas bagi karyawan, namun juga menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan tim dan efektivitas kolaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh dalam meningkatkan efektivitas kolaborasi pada PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap manajemen serta anggota tim yang terlibat langsung dalam sistem kerja jarak jauh. Data dianalisis menggunakan teknik analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi telah menerapkan strategi pengelolaan tim jarak jauh secara terstruktur melalui pembagian tugas berbasis target, kepemimpinan partisipatif, serta pemanfaatan teknologi komunikasi digital. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi penggunaan aplikasi pesan instan, konferensi video, dan platform manajemen proyek dengan frekuensi komunikasi yang rutin dan dua arah. Temuan penelitian juga mengungkapkan adanya tantangan berupa potensi kesalahpahaman komunikasi dan keterbatasan interaksi sosial, namun dapat diminimalkan melalui penguatan komunikasi informal, pemberian umpan balik berkelanjutan, serta penerapan budaya kerja berbasis kepercayaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh yang efektif mampu meningkatkan kolaborasi, koordinasi, dan kinerja tim dalam lingkungan kerja remote.

Kata kunci: manajemen tim jarak jauh, komunikasi organisasi, kolaborasi tim, kerja remote, efektivitas kerja

ABSTRACT

The development of information and communication technology has led to significant changes in organizational work systems, particularly through the implementation of remote working. While this work model offers flexibility for employees, it also presents new challenges in team management and collaborative effectiveness. This study aims to analyze remote team management and communication strategies in improving collaboration effectiveness at PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi. This research employs a qualitative approach using a case study method. Data

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism checker no 1728

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis involving management and team members who actively participate in remote working arrangements. The data were analyzed using thematic analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi has implemented structured remote team management strategies through target-based task allocation, participative leadership, and the utilization of digital communication technologies. Communication strategies include the use of instant messaging applications, video conferencing, and project management platforms, supported by regular and two-way communication. The study also identifies challenges such as communication misunderstandings and limited social interaction; however, these challenges are mitigated through strengthened informal communication, continuous feedback, and a trust-based work culture. Overall, this study concludes that effective remote team management and communication strategies significantly enhance collaboration, coordination, and team performance in a remote working environment.

Keywords: remote team management, organizational communication, team collaboration, remote working, work effectiveness

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam pola kerja organisasi modern. Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah penerapan sistem kerja jarak jauh (*remote working*), yang memungkinkan karyawan untuk menjalankan tugas tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama.¹ Model kerja ini semakin relevan seiring meningkatnya digitalisasi, globalisasi, serta tuntutan fleksibilitas kerja yang tinggi dalam dunia usaha. Namun, penerapan kerja jarak jauh juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam aspek pengelolaan tim dan efektivitas kolaborasi antaranggota organisasi.

Dalam konteks organisasi, kolaborasi tim merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Kolaborasi yang efektif ditandai oleh komunikasi yang jelas, koordinasi yang terstruktur, kepercayaan antaranggota tim, serta pemanfaatan teknologi yang tepat.² Pada sistem kerja jarak jauh, proses kolaborasi tidak lagi berlangsung secara tatap muka, sehingga berpotensi menimbulkan hambatan komunikasi, kesalahpahaman informasi, serta penurunan keterlibatan karyawan.³ Oleh karena itu, strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh menjadi aspek krusial yang perlu dirancang dan diimplementasikan secara sistematis.

Manajemen tim jarak jauh (*remote team management*) menuntut pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan berbasis kepercayaan. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengawas, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membangun komitmen, motivasi, dan rasa

¹ Arofatus Sakdiah et al., "Remote Work Dan Mangement Team Virtual: Pengelolaan Team Yang Tersebar Geografis, Alat Kolaborasi Online, Dan Pengukuran Produktivitas," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 2, no. 1 (2024): 1-17.

² Fadilul Rahman, Julia Salsabila, and Novriyanti Achyar, "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Tim Kerja Yang Efektif: Studi Literatur," *Journal Educational Research and Development | E-ISSN: 3063-9158* 2, no. 2 (2025): 784-90.

³ Achmad Nashrul Waahib et al., *Manajemen Tim Di Era Remote Work: Strategi, Teknologi, Dan Keterampilan Untuk Sukses* (PT. Nawala Gama Education, 2025).

kebersamaan di antara anggota tim yang terpisah secara geografis.⁴ Tanpa strategi pengelolaan yang tepat, kerja jarak jauh berisiko menurunkan produktivitas dan efektivitas kerja tim. Sebaliknya, dengan pengelolaan yang baik, sistem kerja jarak jauh justru dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan kepuasan kerja karyawan.

Selain pengelolaan tim, komunikasi menjadi elemen fundamental dalam mendukung kolaborasi jarak jauh. Komunikasi yang efektif mencakup kejelasan pesan, pemilihan media komunikasi yang sesuai, frekuensi interaksi yang memadai, serta adanya umpan balik yang konstruktif.⁵ Penggunaan berbagai platform digital seperti aplikasi pesan instan, konferensi video, dan sistem manajemen proyek menjadi sarana utama dalam mendukung komunikasi tim jarak jauh. Namun, perbedaan gaya komunikasi, keterbatasan interaksi nonverbal, serta ketergantungan pada teknologi dapat menjadi tantangan yang memengaruhi kualitas kolaborasi.⁶

PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan inovasi mengadopsi sistem kerja jarak jauh sebagai bagian dari strategi adaptasi terhadap perkembangan industri digital. Penerapan sistem ini bertujuan untuk meningkatkan fleksibilitas kerja karyawan, memperluas jangkauan sumber daya manusia tanpa dibatasi oleh lokasi geografis, serta mendukung efisiensi operasional perusahaan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, perusahaan berupaya menciptakan pola kerja yang lebih dinamis dan responsif terhadap tuntutan pasar yang terus berubah.

Namun demikian, implementasi kerja jarak jauh juga menghadirkan berbagai tantangan bagi perusahaan, khususnya dalam menjaga efektivitas kolaborasi tim. Tantangan tersebut meliputi koordinasi pekerjaan antaranggota tim, penyamaan persepsi terhadap tugas dan target kerja, serta pemantauan kinerja karyawan yang tidak dilakukan secara langsung. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk merancang strategi pengelolaan dan komunikasi yang tepat agar kolaborasi tetap berjalan optimal dan tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan strategi pengelolaan tim jarak jauh yang mampu menjawab tantangan sekaligus memaksimalkan potensi sistem kerja remote. Strategi ini mencakup penetapan tujuan kerja yang jelas, pembagian tugas yang terstruktur, penggunaan teknologi kolaboratif yang tepat, serta penguatan budaya kerja yang mendukung keterbukaan dan tanggung jawab. Selain itu, strategi komunikasi yang efektif menjadi penopang utama agar informasi dapat tersampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh anggota tim.

Penelitian mengenai strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh menjadi penting untuk memahami bagaimana perusahaan dapat meningkatkan efektivitas kolaborasi dalam lingkungan kerja yang tidak konvensional. Dengan mengkaji praktik yang diterapkan di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran nyata mengenai faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat kolaborasi tim jarak jauh. Hasil penelitian juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen dalam menyempurnakan kebijakan kerja remote yang telah diterapkan.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh dalam meningkatkan efektivitas kolaborasi di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi. Kajian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi secara praktis bagi perusahaan, tetapi juga

⁴ Delipiter Lase et al., "Model Kerja Hibrida: Kajian Teoretis Dan Implikasinya Terhadap Dinamika Kerja Modern," *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, no. 1 (2025): 55-79.

⁵ Muhammad Ihsan Dacholfany et al., *Kolaborasi Efektif: Kunci Kepemimpinan Dalam Manajemen Tim Yang Sukses* (PT. Nawala Gama Education, 2025).

⁶ Sandra Olifia et al., *Seni Komunikasi: Membangun Keterampilan Komunikasi Yang Kuat Di Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

memperkaya kajian akademik terkait manajemen sumber daya manusia dan komunikasi organisasi di era digital. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat baik dari sisi teoritis maupun aplikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengkaji secara mendalam strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh dalam meningkatkan efektivitas kolaborasi di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman proses, pengalaman, serta praktik manajerial dan komunikasi yang diterapkan dalam lingkungan kerja remote. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara kontekstual dan komprehensif sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di perusahaan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pihak manajemen dan anggota tim yang terlibat langsung dalam sistem kerja jarak jauh untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengelolaan, pola komunikasi, serta tantangan yang dihadapi dalam kolaborasi tim. Observasi dilakukan untuk memahami dinamika interaksi kerja dan penggunaan media komunikasi digital, sementara studi dokumentasi mencakup analisis terhadap kebijakan perusahaan, laporan internal, dan panduan kerja remote. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan guna memastikan validitas dan keakuratan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem kerja jarak jauh di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi telah berlangsung secara terstruktur dan menjadi bagian dari strategi operasional perusahaan. Sistem ini diterapkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi digital untuk mendukung koordinasi kerja lintas tim. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar informan menyatakan bahwa kerja jarak jauh memberikan fleksibilitas waktu dan tempat kerja, sehingga mampu meningkatkan efisiensi serta keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi.

Dari sisi kebijakan organisasi, perusahaan telah menetapkan pedoman kerja jarak jauh yang mengatur jam kerja, mekanisme pelaporan, serta standar komunikasi antaranggota tim. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan bersama agar setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawabnya meskipun tidak bekerja secara fisik di kantor. Kejelasan aturan tersebut dinilai mampu meminimalkan kebingungan dan meningkatkan kedisiplinan kerja dalam lingkungan remote.

Strategi pengelolaan tim jarak jauh di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi berfokus pada pembagian tugas yang jelas dan berbasis target. Setiap anggota tim diberikan tanggung jawab pekerjaan dengan indikator kinerja yang terukur dan tenggat waktu yang disepakati bersama. Pendekatan ini mendorong karyawan untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja yang dicapai, tanpa harus bergantung pada pengawasan langsung dari atasan.

Peran pimpinan dalam mengelola tim jarak jauh juga menjadi temuan penting dalam penelitian ini. Pimpinan tidak hanya berperan sebagai pengendali pekerjaan, tetapi juga sebagai fasilitator yang menjembatani komunikasi dan kolaborasi antaranggota tim. Gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung partisipatif, di mana pimpinan memberikan ruang

diskusi, mendengarkan masukan, serta mendorong keterlibatan aktif seluruh anggota tim dalam pengambilan keputusan.

Dari aspek komunikasi, perusahaan memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung aktivitas kerja jarak jauh. Aplikasi pesan instan digunakan untuk komunikasi sehari-hari yang bersifat cepat dan informal, sementara konferensi video dimanfaatkan untuk rapat koordinasi, evaluasi kinerja, serta pembahasan pekerjaan yang bersifat strategis. Selain itu, penggunaan platform manajemen proyek membantu tim dalam memantau progres pekerjaan secara transparan dan terintegrasi.

Frekuensi komunikasi yang rutin menjadi salah satu faktor pendukung efektivitas kolaborasi tim. Hasil wawancara menunjukkan bahwa rapat daring yang dijadwalkan secara berkala mampu menjaga kesinambungan informasi dan penyamaan persepsi antaranggota tim. Komunikasi dua arah yang terbuka memungkinkan karyawan untuk menyampaikan kendala, ide, maupun saran, sehingga permasalahan dapat diselesaikan secara kolektif dan lebih cepat.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam kolaborasi tim jarak jauh. Salah satu kendala utama adalah potensi terjadinya kesalahpahaman akibat komunikasi yang didominasi oleh pesan tertulis. Perbedaan gaya bahasa dan interpretasi pesan sering kali menimbulkan persepsi yang tidak sama antaranggota tim, terutama dalam situasi kerja yang membutuhkan koordinasi intensif.

Selain itu, keterbatasan interaksi sosial secara langsung menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian karyawan. Minimnya interaksi tatap muka menyebabkan beberapa anggota tim merasa kurang terhubung secara emosional dengan rekan kerja. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kekompakan dan rasa kebersamaan tim apabila tidak diimbangi dengan strategi komunikasi yang tepat.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi menerapkan berbagai upaya penguatan kolaborasi. Salah satunya adalah meningkatkan intensitas komunikasi informal melalui sesi diskusi santai atau pertemuan virtual nonformal. Upaya ini bertujuan untuk membangun kedekatan emosional dan memperkuat hubungan kerja antaranggota tim meskipun berada di lokasi yang berbeda.

Perusahaan juga menekankan pentingnya pemberian umpan balik yang konstruktif dan berkelanjutan. Pimpinan secara aktif memberikan apresiasi atas pencapaian karyawan serta menyampaikan evaluasi secara terbuka dan objektif. Praktik ini dinilai mampu meningkatkan motivasi kerja dan rasa dihargai, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas kolaborasi tim.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa budaya kerja berbasis kepercayaan menjadi fondasi utama dalam pengelolaan tim jarak jauh. Manajemen memberikan kepercayaan kepada karyawan untuk mengatur ritme kerja masing-masing selama target dan standar kerja tetap tercapai. Budaya ini mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih inklusif, fleksibel, dan berorientasi pada hasil.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh yang diterapkan di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi mampu meningkatkan efektivitas kolaborasi tim. Kejelasan peran, kepemimpinan yang adaptif, pemanfaatan teknologi komunikasi, serta budaya kerja berbasis kepercayaan menjadi faktor kunci keberhasilan kerja jarak jauh. Meskipun masih terdapat tantangan, strategi yang diterapkan perusahaan telah memberikan dampak positif terhadap kinerja dan sinergi tim.

Tabel 1. Hasil Temuan Penelitian

Aspek Penelitian	Temuan Utama	Implikasi terhadap Kolaborasi
Sistem Kerja Jarak Jauh	Diterapkan secara terstruktur dan berbasis teknologi	Meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi kerja
Kebijakan Kerja Remote	Pedoman kerja dan mekanisme pelaporan jelas	Meningkatkan disiplin dan kejelasan peran
Pengelolaan Tugas	Pembagian tugas berbasis target dan output	Mendorong tanggung jawab dan kemandirian
Kepemimpinan	Gaya kepemimpinan partisipatif	Meningkatkan keterlibatan dan motivasi tim
Media Komunikasi	Pesan instan, konferensi video, dan manajemen proyek	Memperlancar koordinasi dan alur informasi
Pola Komunikasi	Komunikasi rutin dan dua arah	Mengurangi kesalahpahaman kerja
Tantangan	Perbedaan interpretasi dan minim interaksi sosial	Berpotensi menurunkan kekompakan tim
Strategi Solusi	Komunikasi informal dan umpan balik berkelanjutan	Memperkuat hubungan kerja
Budaya Kerja	Berbasis kepercayaan dan fleksibilitas	Meningkatkan efektivitas kolaborasi

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas kolaborasi pada tim jarak jauh di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi dan strategi pengelolaan yang diterapkan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nugroho dkk., yang menunjukkan bahwa kualitas komunikasi virtual termasuk frekuensi komunikasi dan kejelasan informasi memengaruhi efektivitas manajemen proyek dalam lingkungan kerja jarak jauh.⁷

Strategi pembagian tugas berbasis target yang diterapkan perusahaan mencerminkan prinsip manajemen modern yang memprioritaskan hasil kerja (output-based). Hal ini sesuai dengan

⁷ Aji Puspito Nugroho et al., "The Effect of Virtual Team Communication on IT Project Management Effectiveness During the Remote Working Era," *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin* 1, no. 2 (2025): 44-48.

temuan dalam literatur yang menyatakan bahwa pengaturan tujuan kerja yang jelas dan terukur merupakan bagian penting dalam manajemen tim jarak jauh untuk mendorong tanggung jawab individu dan meningkatkan produktivitas kerja.⁸

Kepemimpinan partisipatif yang ditemukan dalam penelitian ini didukung temuan Alfiah Zumrodah dkk., yang menekankan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam konteks remote work memerlukan pemahaman dinamika tim virtual dan penciptaan budaya kerja inklusif.⁹ Kepemimpinan semacam ini mendorong keterlibatan dan kepercayaan, elemen penting untuk kolaborasi jarak jauh.

Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa penggunaan berbagai media komunikasi digital seperti aplikasi pesan instan dan konferensi video merupakan strategi utama dalam memastikan koordinasi tim. Ini sejalan dengan hasil studi Ramah Yulia dan Sidharta, yang menunjukkan bahwa komunikasi interaksional dalam *remote work* melibatkan pengiriman pesan dan umpan balik berkelanjutan antaranggota untuk menjaga alur informasi yang efektif.¹⁰

Frekuensi komunikasi yang konsisten dalam tim jarak jauh turut memperkuat efektivitas kolaborasi. Hal ini sejalan dengan studi Murtiharso yang menemukan bahwa keseimbangan antara komunikasi sinkron dan asinkron meningkatkan kinerja tim dalam lingkungan kerja virtual dengan meminimalkan misinterpretasi dan memastikan kejelasan ekspektasi.¹¹ Meski demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan berupa kesalahpahaman dalam komunikasi tertulis. Hal ini mendukung temuan Surya & Syahti, yang menyatakan bahwa ketidakhadiran isyarat nonverbal dalam remote work sering menjadi sumber hambatan koordinasi dan persepsi informasi yang tidak seragam di antara anggota tim.¹²

Selain itu, skor tantangan interaksi nonverbal yang lebih rendah dalam komunikasi digital sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kurangnya interaksi tatap muka dapat mengurangi rasa keterikatan emosional dan kohesi tim. Ini pada akhirnya memengaruhi dinamika kerja dan kolaborasi jangka panjang dalam tim virtual. Temuan ini juga paralel dengan teori *Distance Matters* yang menunjukkan bahwa keterbatasan komunikasi nonverbal dan perbedaan cara berinteraksi berdampak pada koordinasi kerja dalam tim jarak jauh. Faktor-faktor seperti kepercayaan, kesiapan kolaborasi, dan teknologi yang digunakan sangat mempengaruhi efektivitas kerja tim virtual.¹³

Strategi perusahaan dalam meningkatkan komunikasi informal, seperti penyelenggaraan sesi diskusi santai secara virtual, terbukti selaras dengan literatur yang menekankan pentingnya aspek sosial dalam pengelolaan tim kerja jarak jauh. Komunikasi informal berperan sebagai ruang interaksi nonformal yang memungkinkan anggota tim untuk berbagi pengalaman, menyampaikan ide secara terbuka, serta membangun hubungan interpersonal di luar konteks tugas pekerjaan.¹⁴ Dalam konteks kerja jarak jauh, praktik ini menjadi penting karena dapat

⁸ Rohani Lestari Napitupulu et al., "Pendekatan Manajemen Modern Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Tim," *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, no. 4 (2024): 66-80.

⁹ Airiza Silfia Mahda et al., "KEPEMIMPINAN DALAM EKONOMI GIG & REMOTE WORK: TANTANGAN DAN STRATEGI DALAM MEMIMPIN TIM VIRTUAL GLOBAL," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 12, no. 5 (2025): 1954-65.

¹⁰ Rahma Yulia and Veranus Sidharta, "Model Komunikasi Kegiatan Remote Working," *JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalas)* 6, no. 2 SE-Articles (October 4, 2023): 145-54, <https://doi.org/10.31949/jika.v6i2.6729>.

¹¹ Yosaphat Danis Murtiharso, "Virtual Communication in A Hybrid Workplace: Impact on Team Effectiveness," *Journal of Dialogos* 2, no. 4 (2025): 14-26.

¹² Eka Putri Amelia Surya and Maghriza Novita Syahti, "Perlunya Komunikasi Dalam Tim Kerja Remote Working: Telaah Dimensi," *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 1, no. 3 (2024): 428-32.

¹³ Xinlan Emily Hu et al., "A Distance Matters" Paradox: Facilitating Intra-Team Collaboration Can Harm Inter-Team Collaboration," *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction* 6, no. CSCW1 (2022): 1-36.

¹⁴ Kania Laelawati, "Membangun SDM Yang Produktif Di Era Kerja Fleksibel: Analisis Tantangan Dan Solusi Dalam Pengelolaan Remote Dan Hybrid Work," *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 2 (2025): 566-76.

menggantikan interaksi spontan yang biasanya terjadi di lingkungan kerja tatap muka, sehingga membantu menjaga kedekatan sosial antaranggota tim.

Selain itu, komunikasi informal yang terstruktur mampu menciptakan *psychological safety*, yaitu kondisi di mana anggota tim merasa aman untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan menyampaikan kendala tanpa takut akan penilaian negatif. Rasa saling percaya dan koneksi emosional yang terbangun melalui interaksi informal ini berkontribusi dalam meningkatkan kekompakan dan kohesi tim.¹⁵ Dengan demikian, strategi tersebut dapat memitigasi rasa terisolasi yang sering dialami karyawan dalam sistem kerja jarak jauh serta mendukung terciptanya kolaborasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Pemberian umpan balik yang berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan motivasi karyawan dalam lingkungan kerja jarak jauh. Umpan balik yang disampaikan secara rutin dan konstruktif membantu karyawan memahami capaian kinerja, area yang perlu ditingkatkan, serta ekspektasi perusahaan terhadap tugas yang dijalankan. Dalam konteks *remote work*, di mana pengawasan langsung sangat terbatas, keberadaan umpan balik menjadi sarana penting untuk menjaga arah kerja tetap selaras dengan tujuan organisasi sekaligus meningkatkan rasa percaya diri karyawan terhadap kontribusi yang diberikan.

Temuan ini sejalan dengan konsep manajemen performa modern dalam sistem kerja jarak jauh yang menekankan pentingnya umpan balik berkala dan pengakuan atas pencapaian karyawan.¹⁶ Apresiasi yang diberikan, baik dalam bentuk pujian verbal, evaluasi positif, maupun penghargaan tertentu, mampu meningkatkan keterlibatan kerja (*work engagement*) dan rasa memiliki terhadap organisasi. Dengan demikian, praktik umpan balik yang berkesinambungan tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkuat loyalitas karyawan dan mempertahankan produktivitas tim dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja berbasis kepercayaan menjadi pondasi utama dalam pengelolaan tim jarak jauh di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi. Kepercayaan yang diberikan manajemen kepada karyawan untuk mengatur ritme dan cara kerja masing-masing mendorong munculnya rasa tanggung jawab, kemandirian, serta komitmen terhadap pencapaian target kerja. Dalam sistem kerja jarak jauh, kepercayaan berperan sebagai pengganti kontrol langsung, sehingga hubungan kerja tidak lagi berfokus pada pengawasan ketat, melainkan pada hasil dan kualitas kinerja yang dihasilkan.

Temuan ini konsisten dengan literatur manajemen modern yang menyatakan bahwa kepercayaan merupakan dasar utama kolaborasi efektif dalam lingkungan kerja virtual yang memiliki keterbatasan interaksi tatap muka¹⁷. Tingginya tingkat kepercayaan antaranggota tim dan antara pimpinan dengan karyawan mampu memperkuat koordinasi, meningkatkan keterbukaan komunikasi, serta meminimalkan konflik kerja. Dengan adanya budaya kerja yang dilandasi kepercayaan, tim jarak jauh dapat bekerja secara lebih sinergis dan produktif meskipun terpisah secara geografis, sehingga efektivitas kolaborasi tetap terjaga.

Salah satu implikasi penting dari temuan ini adalah bahwa perusahaan perlu memperkuat persiapan teknologi dan literasi digital karyawan agar strategi komunikasi yang digunakan mencapai efektivitas maksimal. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa kesiapan teknologi dan adaptasi terhadap alat kolaborasi digital menjadi faktor penting dalam

¹⁵ Dacholfany et al., *Kolaborasi Efektif: Kunci Kepemimpinan Dalam Manajemen Tim Yang Sukses*.

¹⁶ Muhammad Inshany Renhoran et al., "Strategi Peningkatan Keterlibatan Karyawan Melalui Pengelolaan Kinerja Dalam Organisasi Modern," *Jurnal Cakrawala Akademika* 1, no. 3 (2024): 940-56.

¹⁷ Shafira Dihyan Ratnadhita et al., "PERAN REGULASI EMOSI DAN KEPERCAYAAN DALAM KEPEMIMPINAN VIRTUAL PADA MODEL KERJA HYBRID," *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 20, no. 2 (2025): 281-88.

kelancaran kerja tim jarak jauh. Penelitian ini juga menguatkan pendapat bahwa tantangan dalam remote work tidak hanya bersifat teknis tetapi juga psikologis. Hambatan dalam membangun rasa kekompakan tim dan trust antar anggota harus diatasi dengan kebijakan manajemen yang strategis seperti memperkuat komunikasi informal dan membangun lingkungan kerja yang mendukung *psychological safety*.

Lebih jauh, penelitian ini memperlihatkan bahwa praktik *remote team management* di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi sejalan dengan temuan berbagai penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya pendekatan manajerial yang holistik dalam pengelolaan tim jarak jauh. Kolaborasi yang efektif tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada penerapan strategi komunikasi yang tepat dan terstruktur sehingga informasi dapat tersampaikan secara jelas, konsisten, dan tepat waktu kepada seluruh anggota tim.

Selain itu, peran kepemimpinan yang adaptif serta budaya organisasi yang menjunjung keterbukaan dan kepercayaan terbukti menjadi faktor penentu keberhasilan kolaborasi tim jarak jauh. Kepemimpinan yang mampu menyesuaikan gaya pengelolaan dengan kondisi kerja virtual mendorong partisipasi aktif, rasa tanggung jawab, dan komitmen karyawan. Sementara itu, budaya organisasi yang mendukung transparansi dan saling percaya menjadi fondasi penting dalam membangun hubungan kerja yang solid, meskipun interaksi dilakukan tanpa tatap muka secara langsung.

Secara keseluruhan, pembahasan hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa efektivitas kolaborasi pada tim jarak jauh tidak berdiri pada satu faktor tunggal, melainkan merupakan hasil dari sinergi berbagai aspek yang saling berkaitan. Strategi komunikasi yang adaptif memungkinkan alur informasi berjalan lancar dan meminimalkan kesalahpahaman, sementara kepemimpinan yang efektif berperan dalam mengarahkan, memotivasi, serta menjaga keterlibatan anggota tim dalam lingkungan kerja virtual.

Selain itu, kesiapan teknologi dan budaya kerja yang mendukung interaksi sosial menjadi elemen penting dalam menunjang keberhasilan kerja jarak jauh. Pemanfaatan teknologi yang tepat memudahkan koordinasi dan pemantauan kinerja, sedangkan budaya kerja yang menekankan keterbukaan, kepercayaan, dan kebersamaan mampu memperkuat hubungan antaranggota tim. Dengan demikian, kombinasi dari faktor-faktor tersebut menjadi kunci utama dalam menciptakan kolaborasi yang efektif dan berkelanjutan di era digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh yang diterapkan di PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kolaborasi tim. Penerapan sistem kerja jarak jauh yang terstruktur, didukung oleh kebijakan kerja yang jelas, pembagian tugas berbasis target, serta pemanfaatan teknologi digital, mampu menciptakan lingkungan kerja yang fleksibel namun tetap produktif. Hal ini menunjukkan bahwa kerja jarak jauh dapat berjalan efektif apabila dikelola dengan strategi yang tepat.

Kesimpulan selanjutnya menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dan komunikasi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan kolaborasi tim jarak jauh. Gaya kepemimpinan yang partisipatif dan adaptif mampu mendorong keterlibatan anggota tim, membangun kepercayaan, serta menciptakan komunikasi dua arah yang terbuka. Selain itu, penggunaan berbagai media komunikasi digital yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan, serta frekuensi komunikasi yang konsisten, terbukti membantu menjaga koordinasi, penyamaan persepsi, dan kelancaran alur kerja tim.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam pelaksanaan kerja jarak jauh, seperti potensi kesalahpahaman komunikasi dan keterbatasan interaksi sosial secara langsung. Namun, melalui penguatan komunikasi informal, pemberian umpan balik yang berkelanjutan, serta penerapan budaya kerja berbasis kepercayaan, PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi mampu meminimalkan dampak tantangan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sinergi antara strategi pengelolaan, komunikasi yang efektif, dan budaya organisasi yang mendukung menjadi kunci utama dalam meningkatkan efektivitas kolaborasi tim jarak jauh.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar PT. Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi terus melakukan evaluasi dan pengembangan strategi pengelolaan serta komunikasi tim jarak jauh secara berkelanjutan. Perusahaan perlu meningkatkan pelatihan terkait komunikasi digital dan literasi teknologi bagi karyawan, serta memperkuat program interaksi sosial virtual guna menjaga kekompakan dan keterikatan tim. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) agar dapat mengukur secara lebih objektif pengaruh strategi pengelolaan dan komunikasi tim jarak jauh terhadap kinerja dan efektivitas kolaborasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dacholfany, Muhammad Ihsan, S T Sumarno, Ridwan Sya'rani, S Pd Sulmiah, Achmad Zahrudin, Dwigt Mahaputera Marulitua, Fitri Melawati S Ip, M Ap, Kimberley Maharani Maulibulung Hutapea, And M N Lyna. *Kolaborasi Efektif: Kunci Kepemimpinan Dalam Manajemen Tim Yang Sukses*. Pt. Nawala Gama Education, 2025.
- Hu, Xinlan Emily, Rebecca Hinds, Melissa Valentine, And Michael S Bernstein. "A" Distance Matters" Paradox: Facilitating Intra-Team Collaboration Can Harm Inter-Team Collaboration." *Proceedings Of The Acm On Human-Computer Interaction* 6, No. Cscw1 (2022): 1-36.
- Laelawati, Kania. "Membangun Sdm Yang Produktif Di Era Kerja Fleksibel: Analisis Tantangan Dan Solusi Dalam Pengelolaan Remote Dan Hybrid Work." *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, No. 2 (2025): 566-76.
- Lase, Delipiter, Yeni Absah, Prihatin Lumbanraja, Yohanes Giawa, And Yunuman Gulo. "Model Kerja Hibrida: Kajian Teoretis Dan Implikasinya Terhadap Dinamika Kerja Modern." *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 3, No. 1 (2025): 55-79.
- Mahda, Airiza Silfia, Alfiyah Zumrodah, Krisna Irsa Daud, And Mochammad Isa Anshori. "Kepemimpinan Dalam Ekonomi Gig & Remote Work: Tantangan Dan Strategi Dalam Memimpin Tim Virtual Global." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 12, No. 5 (2025): 1954-65.
- Murtiharso, Yosaphat Danis. "Virtual Communication In A Hybrid Workplace: Impact On Team Effectiveness." *Journal Of Dialogos* 2, No. 4 (2025): 14-26.
- Napitupulu, Rohani Lestari, Zakhi Bailatul Nur Avian, Cahyo Adi Nugroho, Slamet Pamuji, And Kasmin Kasmin. "Pendekatan Manajemen Modern Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Tim." *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 4, No. 4 (2024): 66-80.

- Nugroho, Aji Puspito, Muhamad Adin Wahyudin, Shafly Fawwaz Fadhlullah, Oki Prasetyo, Sachrul Sidiq, And Ahmad Nursodiq. "The Effect Of Virtual Team Communication On It Project Management Effectiveness During The Remote Working Era." *Jurnal Penelitian Terapan Ilmu Multidisiplin* 1, No. 2 (2025): 44-48.
- Olifia, Sandra, Nur Ambulani, Diah Tri Andini, Nahdiana Nahdiana, Fikri Azis, Putra Haqiqi, Rudy Dwi Laksono, Afni Yoana Tjahyani Gusma, Tarrence Karmelia Kontessa, And Muhamad Hanif Fuadi. *Seni Komunikasi: Membangun Keterampilan Komunikasi Yang Kuat Di Era Digital*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Rahman, Fadilul, Julia Salsabila, And Novriyanti Achyar. "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Membangun Tim Kerja Yang Efektif: Studi Literatur." *Journal Educational Research And Development | E-Issn: 3063-9158* 2, No. 2 (2025): 784-90.
- Ratnaduhita, Shafira Dihyan, Gagah Gayuh Aji, Rizky Amalia Sinulingga, And Erindah Dimisyqiyani. "Peran Regulasi Emosi Dan Kepercayaan Dalam Kepemimpinan Virtual Pada Model Kerja Hybrid." *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 20, No. 2 (2025): 281-88.
- Renhoran, Muhammad Inshany, Hesmi Fahd Roswah, Sri Sundari, And Marisi Pakpahan. "Strategi Peningkatan Keterlibatan Karyawan Melalui Pengelolaan Kinerja Dalam Organisasi Modern." *Jurnal Cakrawala Akademika* 1, No. 3 (2024): 940-56.
- Sakdiah, Arofatus, Farah Anindra Putri, Nurul Septi Amelia, Sinal Sinal, And Mochammad Isa Anshori. "Remote Work Dan Mangement Team Virtual: Pengelolaan Team Yang Tersebar Geografis, Alat Kolaborasi Online, Dan Pengukuran Produktivitas." *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 2, No. 1 (2024): 1-17.
- Surya, Eka Putri Amelia, And Maghriza Novita Syahti. "Perlunya Komunikasi Dalam Tim Kerja Remote Working: Telaah Dimensi." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 1, No. 3 (2024): 428-32.
- Waahib, Achmad Nashrul, S T Jacky Chin, Reni Diah Setiowati, Adi Dadan Ramdana, S E Sumarno, Nyoman Tri Sutaguna, S S T Par, M Par, S T Hasdi Putra, And Robi Santoso. *Manajemen Tim Di Era Remote Work: Strategi, Teknologi, Dan Keterampilan Untuk Sukses*. Pt. Nawala Gama Education, 2025.
- Yulia, Rahma, And Veranus Sidharta. "Model Komunikasi Kegiatan Remote Working." *Jika (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan)* 6, No. 2 Se-Articles (October 4, 2023): 145-54. <https://doi.org/10.31949/Jika.V6i2.6729>.